

## INTISARI

### PERUBAHAN RENCANA PENGAMBILAN SAMPEL DARI *ATTRIBUTE SAMPLING PLAN* KE *VARIABLE SAMPLING PLAN* UNTUK PROSES PEMERIKSAAN *POWER* LENSA KONTAK

(Studi Kasus : *Data Lens Power Inspection* tahun 2019)

Aisykha Reisla Rayhani

Program Studi Statistika, Fakultas MIPA

Universitas Islam Indonesia

Lensa kontak adalah lensa tipis yang dipakai menempel pada kornea mata. Fungsi lensa kontak pada umumnya sama dengan kacamata yaitu mengoreksi kelainan refraksi (*myopia*, *hypermetropia*, *astigmatism* dan *presbyopia*). Selain itu, lensa kontak juga dapat digunakan untuk melindungi luka pada kornea, ataupun hanya digunakan untuk keperluan kosmetik. Pada produk lensa kontak *Freshlook* terdapat *power* atau ukuran lensa kontak yang bervariasi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Pada proses produksi, hasil pengukuran *power* lensa dari sampel yang diambil dianalisa menggunakan *Acceptance Sampling Plan* yaitu *Attribute Sampling Plan*, namun dengan menggunakan *Attribute Sampling Plan* membutuhkan sebanyak kurang lebih 200 sampel per *lot*, dan akan membutuhkan biaya produksi yang besar. Maka dari itu dilakukan penelitian studi kelayakan perubahan rencana pengambilan sampel dari *Attribute Sampling Plan* ke *Variable Sampling Plan* untuk pemeriksaan *power* lensa kontak yang bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan *Variable Sampling Plan* dapat mencapai tingkat *Quality Control* yang sama tetapi dengan ukuran sampel yang jauh lebih kecil daripada menggunakan *Attribute Sampling Plan*. Selanjutnya hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah, *Variable Sampling Plan* membuat keputusan yang lebih tepat untuk setiap *lot* dan hanya membutuhkan 27 sampel per *lot*, yang mana dapat mengurangi biaya produksi.

**Kata Kunci:** *Acceptance sampling plan*, *Attribute sampling plan*, *Variable sampling plan*, Lensa kontak